

EFEKTIVITAS UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019
DALAM PENCEGAHAN PERNIKAHAN DI BAWAH UMUR DI
MASYARAKAT KABUPATEN KARO

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister (S2) Dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam pada Prodi
Magister Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsyah) Fakultas Syari'ah
dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan

Oleh:

MUHAMMAD SYAHRIL

NIM. 0221203015



FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2022 M/1444

PENGESAHAN

Tesis berjudul: Efektivitas Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 dalam Pencegahan Pernikahan di Bawah Umur di Masyarakat Kabupaten Karo telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan, pada tanggal 19 Januari 2023.

Tesis telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.H) dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam pada Prodi Magister Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah).

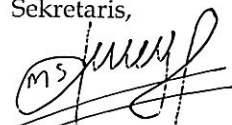
Medan,
Panitia Ujian Tesis Fakultas Syari'ah
dan Hukum UIN SU Medan

Ketua,



Dr. Imam Yazid, MA
NIP. 19820101 201503 1 002

Sekretaris,



Fatimah Zahara, S. Ag., MA.
NIP. 19730208 199303 2 001

Anggota - Anggota

1. Dr. Syafruddin Syam, M. Ag
NIP. 19750531 200710 1 001



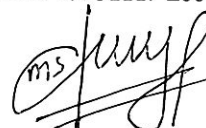
2. Dr. Akmaluddin Syahputra, M. Hum
NIP. 19751117 200501 1 004



3. Dr. Imam Yazid, MA
NIP. 19820101 201503 1 002



4. Fatimah Zahara, S. Ag., MA.
NIP. 19730208 199303 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah dan
Hukum UIN SU Medan

Dr. H. Ardiansyah, LC., MA
NIP.19760216 200212 1 002

EFEKTIVITAS UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019
DALAM PENCEGAHAN PERNIKAHAN DI BAWAH UMUR DI
MASYARAKAT KABUPATEN KARO

Oleh:

MUHAMMAD SYAHRIL

NIM. 0221203015

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Syafruddin Syam, M.Ag

NIP. 197505312007101001

Pembimbing II



Dr. Akmaluddin Syaputra, M.Hum

NIP. 197511172005011004

Mengetahui,

Ketua Prodi Magister Hukum Keluarga



Dr. Imam Yazid, MA

NIP. 198201012015031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syahril
NIM : 0221203015
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang Serangan/ 29 Oktober 1982
Fakultas/ Prodi : Syariah dan Hukum Ahwal Syakhsiyah
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Bilal No.2 Lk. III, Kel. Persiakan, Kecamatan Padang
Hulu, Kota Tebing Tinggi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul “Efektivitas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Dalam Pencegahan Pernikahan Di Bawah Umur Di Masyarakat Kabupaten Karo.” Adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan arahan dari tim pembimbing kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil beberapa sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 07 Februari 2023



Muhammad Syahril
NIM. 0221203015

IKHTISAR

Perkawinan pada hakikatnya sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai individu dalam bermasyarakat dan sebagai makhluk dari Tuhan yang telah menciptakannya. Selain itu Perkawinan selain memiliki hubungan keperdataan antara manusia dengan manusia, juga memiliki hubungan sakral, dimana terdapat hubungan antara manusia dengan Tuhanya, sehingga hukum di Indonesia mengatur masalah perkawinan ini secara komprehensif. Hal ini dapat dilihat secara jelas dengan diaturnya masalah perkawinan oleh setiap agama. Oleh karena itu sifat perkawinan selalu mengarah pada hal-hal yang baik, maka aturan dibutuhkan untuk mengatur pernikahan di masyarakat, di Indonesia terdapat peraturan tentang perkawinan yaitu Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui secara komprehensif efektivitas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 dalam pencegahan pernikahan di bawah umur di Masyarakat Kabupaten Karo dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas undang-undang perkawinan tersebut di masyarakat Kabupaten Karo. Metode penelitian ini merupakan kajian kepustakaan dan juga penelitian lapangan dengan pendekatan yuridis empiris. Kajian kepustakaan dalam penelitian ini diarahkan untuk melacak, membaca dan menelaah berbagai buku yang berkaitan dengan perkawinan, sehingga nantinya dapat ditemukan landasan dalilnya. Sedangkan pada penelitian lapangan dengan melakukan analisa hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Kabupaten Karo dan masyarakat yang melakukan perkawinan di bawah umur. Hasil penelitian yang telah dilakukan ialah: pertama, efektivitas implementasi UU perkawinan yang terbaru, yang terjadi di KUA dan Pengadilan Agama Kabanjahe, sebelum dan sesudah berlakunya UU tersebut, jumlah pernikahan yang terjadi di KUA tidak ada perubahan yang signifikan, artinya jumlah pendaftar masih sama dengan sebelum diterapkannya undang-undang tersebut. Namun, yang terjadi di Pengadilan Agama Kabanjahe agak berbeda, masyarakat yang mengurus dispensasi nikah semakin meningkat jumlahnya.. Sehingga hal ini menunjukkan belum efektifnya UU perkawinan yang terbaru. Salah satu faktornya tidak efektif disebabkan bahasa yang digunakan tidak fokus pada penggunaan bahasa daerah dalam sosialisai, kurang dilibatkannya pemuka adat dalam mensosialisasikan UU tersebut, dan di sekolah menengah pertama tidak adanya mata pelajaran yang membahas UU pernikahan agar anak-anak khususnya dan masyarakat umumnya dapat mempersiapkan ilmunya serta mencegah pernikahan di bawah umur. Kedua, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas undang-undang perkawinan di masyarakat Kabupaten Karo. Pendidikan yang tinggi akan mengantarkan anak-anak ke masa depan yang lebih cerah, maka dengan pendidikanlah salah satu jalan untuk mencegah kejadian pernikahan di bawah umur terutama perlu adanya mata pelajaran yang membahas tentang UU perkawinan. Kemudian mensosialisasikan program dan penyuluhan terkait usia pernikahan di tempat-tempat umum melalui spanduk dan selebaran, agar membuka pengetahuan tentang pernikahan. Adapun faktor-faktor penghambat, faktor lemahnya ekonomi, sulitnya untuk memenuhi biaya hidup dan biaya pendidikan sehingga anak harus membantu perekonomian keluarga, faktor pendidikan atau putus sekolah, karena anak tidak melanjutkan pendidikan ke

tingkat yang lebih tinggi, maka anak akan berusaha untuk bekerja dan pada akhirnya memutuskan untuk menikah dan faktor penggunaan teknologi informasi yang salah, kebiasaan anak untuk bermedia sosial tanpa pengawasan guru dan orang tua dapat mengarah kepada pergaulan yang salah jalan. Penghambat itulah yang membuat jumlah perkawinan di bawah umur semakin meningkat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “EFEKTIVITAS UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019 DALAM PENCEGAHAN PERNIKAHAN DI BAWAH UMUR DI MASYARAKAT KABUPATEN KARO”.Shalawat serta salam semoga tercurah selalu kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Magister Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dalam penulisan tesis ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun immaterial sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, MA, Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Ardiansyah, LC, MA, Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Imam Yazid, MA, dan Ibunda Dr. Fatimah Zahara, S.Ag., MA, Ketua dan Sekrearis Program Studi Magister Hukum Keluarga sekaligus penguji tesis yang telah membantu kelancaran proses menyelesaikan tesis dan studi penulis.

4. Ustadz Dr. Syafruddin Syam, M.Ag, dan Ustadz Dr. Akmaluddin Syahputra, M.Hum, Pembimbing Tesis penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Hasbi, M.H, Sekretaris Mahkamah Agung RI, yang telah memberikan izin untuk mengikuti kelas magister di tengah-tengah tugas sebagai aparatur peradilan agama.
6. Bapak Dr. H. Abdul Hamid Pulungan, S.H., M.H., Ketua Pengadilan Tinggi Agama Medan, yang mendorong dan mengadakan MoU dengan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara dalam rangka memberikan kemudahan dan kelancaran perkuliahan.
7. Rekan-rekan Hakim dan Pegawai Pengadilan Agama, yang ikut ambil bagian dalam perkuliahan sebagai teman kelas MHK angkatan tahun 2020, pemikiran dan semangatnya sangat membatu antusiasme penulis.
8. Keluarga besar Pengadilan Agama Kabanjahe, terkhusus Ibu Ketua, Sri Armaini, SH, MH, dan Bapak Wakil, Iqbal Kadafi, SH, MH, telah menjadi kawan berdiskusi dan memberikan semangat untuk menyelesaikan perkuliahan di tengah tugas di kantor.
9. Teristimewa Istri saya tercinta Irma Hasibuan, SKM dan tiga orang anak kami: Salsabila Harahap, Salwa Aliyah Harahap dan Abdurrahman Al Ausy Harahap, yang telah memberikan dukungan selama ini.
10. Dan juga keluarga besar penulis, orang tua, Burhanuddin Harahap dan Nurhayati Dalimunthe, serta juga mertua, Ramli Hasibuan dan Masrohima, sertasaudara-saudaraku yang tidak lagi dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan, semoga dibalas oleh Allah Swt dengan yang lebih baik. semoga amal yang kita lakukan dijadikan amal yang tiada putus pahalanya, dan bermanfaat di dunia maupun akhirat. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya.

Medan, 06 Januari 2022

Muhammad Syahril

NIM. 0221203015

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
IKHTISAR.....	iii
KATA PEGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
KATA GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II Kajian Pustaka Dan Kerangka Pemikiran.....	15
A. Tinjauan teoritis.....	15
B. Hasil Penelitian yang relevan.....	46
C. Kerangka Pemikiran.....	48
BAB III Metode Penelitian.....	49
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52

C. Populasi dan Sampel	52
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Analisis Data.....	55
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	57
A. Implementasi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 dalam pencegahan pernikahan di bawah Umur di Masyarakat Kabupaten Karo.....	57
B. Efektivitas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 dalam pencegahan pernikahan di bawah Umur di Masyarakat Kabupaten Karo	70
C. Faktor-faktor apa saja yang Mendukung dan Menghambat Efektivitas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019.....	83
BAB V Penutup Kesimpulan dan Saran	99
A. Simpulan.....	99
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Permohonan Dispensasi Nikah	9
Tabel 4.1 Jumlah Perkawinan di rentang usia 16 tahun s.d 19 tahun Kabupaten Karo Tahun 2018.....	60
Tabel 4.2 Jumlah Perkawinan Usia Anak di Kabupaten Karo berdasarkan Perkara Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Kabanjahe Tahun 2018	61
Tabel 4.3 Jumlah Perkawinan Usia Anak di Kabupaten Karo berdasarkan Perkara Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Kabanjahe Tahun 2019	61
Tabel 4.4 Jumlah Perkawinan Usia Anak di Kabupaten Karo berdasarkan Perkara Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Kabanjahe Tahun 2020	62
Tabel 4.5 Jumlah Perkawinan Usia Anak di Kabupaten Karo berdasarkan Perkara Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Kabanjahe selama Januari 2021 sampai Februari 2022.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.6 Proses MEMPELAI Belum Masuk Umur Layak	66
---	----